

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan pupuk hayati mikoriza dan pupuk NPK memberikan interaksi signifikan terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di main nursery, khususnya pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, dan panjang akar. Kombinasi terbaik diperoleh pada perlakuan mikoriza 20 g dan NPK 10 g,

Pemberian mikoriza 20 g/bibit memberikan hasil yang terbaik untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit pada parameter pengamatan diameter batang, berat segar dan kering tajuk, berat segra dan kering akar. Di sisi lain, Pupuk NPK dengan dosis 10 g/bibit memberikan hasil yang terbaik untuk pertumbuhan tanaman secara tunggal pada parameter pengamatan diameter batang, berat segar dan kering tajuk, berat segra dan kering takar.

## **B. Saran**

1. Untuk kegiatan pembibitan di main nursery, disarankan menggunakan pupuk NPK dan mikoriza masing-masing pada dosis 10 gram per tanaman, mengingat dosis tersebut memberikan hasil pertumbuhan bibit terbaik dalam penelitian ini.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi kombinasi pupuk organik dan anorganik serta pengamatan terhadap aspek fisiologis tanaman (seperti kadar klorofil dan kandungan hara jaringan), guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap mekanisme kerja mikoriza dan pupuk NPK secara simultan.
3. Disarankan juga untuk melakukan analisis sifat fisik dan kimia tanah sebelum perlakuan, agar diketahui pengaruh media tanam terhadap efektivitas pemupukan dan perkembangan mikoriza.
4. Perlu diterapkan pendekatan pemupukan berimbang yang mempertimbangkan kebutuhan aktual tanaman, kondisi tanah, dan umur tanaman, agar penggunaan pupuk menjadi lebih efisien serta menghindari kerusakan ekosistem tanah akibat akumulasi hara berlebih.